



Standard Operating Procedure

Transaksi Refurbish Motor Pelanggan Internal

Nomor: SOP 02/LOG/2020

Edisi-Revisi: 01-00

Tanggal: 01 Oktober2020

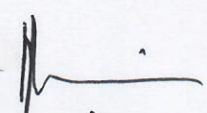
Salinan: 0

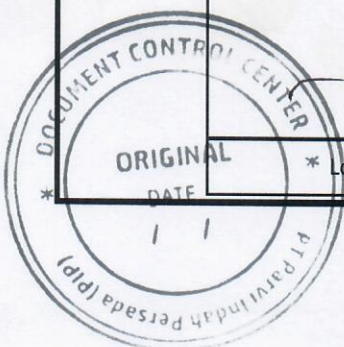
Daftar Isi

1. Tujuan
2. Ruang Lingkup
3. Definisi
4. Referensi
5. Resiko
6. Prosedur
 - 6.1 Penerimaan Order Refurbish
 - 6.2 Pelaksanaan Pekerjaan Refurbish
 - 6.3 Penyerahan Hasil Refurbish
7. Lampiran
8. Catatan atas Revisi

Catatan atas Revisi

Revisi ke-	Klausul	Alasan Revisi	Tanggal Berlaku
0	-	Penerbitan SOP baru	01 Oktober 2020

Dibuat Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
		
Logistic Dept	QA Department	Management Representative



1. TUJUAN

Prosedur ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam melakukan transaksi jasa refurbish motor ke pelanggan internal

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup penerimaan order refurbish, pelaksanaan pekerjaan refurbish dan penyerahan hasil refurbish

3. DEFINISI

Perusahaan	: PT Parvi Indah Persada (PIP)
Site (Parvi Site)	: lokasi yang dirujuk dalam kegiatan project atau kegiatan operasi dan pemeliharaan
Refurbishment	: proses memperbaiki peralatan/mesin secara menyeluruh sehingga kinerjanya menjadi lebih baik
Engineer	: orang yang mempunyai keahlian khusus pada bagian <i>electrical, mechanical, engine, hydraulic</i> serta komponen pada <i>crane</i>
Site Manager	: pemimpin setingkat Manager yang mengelola kegiatan di site yang bertanggungjawab dalam hal kinerja operasi, pemeliharaan, keuangan dan sumber daya manusia (SDM)
Service Dept Head (SDH)	: pemimpin di bawah Site Manager yang mengelola kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat di site
Component Refurbish	: unit kerja dibawah departemen Logistik yang bertanggungjawab melakukan pekerjaan <i>refurbishment</i>
Statement of charge	: dokumen yang berisi tentang besarnya biaya <i>refurbishment</i> yang dibebankan kepada pelanggan internal perusahaan
IES System	: program aplikasi sistem accounting dan HRD yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya

4. REFERENSI

5. RISIKO

Jika prosedur ini dilanggar maka risikonya perusahaan mengalami kerugian karena proses *refurbish* motor tidak berjalan lancar dan pencatatan biaya refurbish

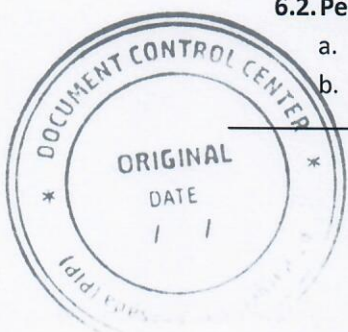
6. PROSEDUR

6.1. Penerimaan Order Refurbish

- Site Manager/SDH meminta jasa refurbish melalui system IES
- Bagian *Component Refurbish* membuat kode jasa dan kode pembebanan (*price list*)
- Kode pembebanan (*price list*) dikirimkan ke Accounting

6.2. Pelaksanaan Pekerjaan Refurbish

- Kepala bagian *Component Refurbish* meminta material dan *spare part* via IES System
- Bagian gudang memproses permintaan sesuai dengan prosedur standar



- c. Staf gudang menyerahkan material dan spare part ke bagian *Component Refurbish*
- d. Teknisi melakukan *refurbish* sesuai dengan permintaan pelanggan
- e. Kepala bagian *Component Refurbish* memastikan mutu hasil pekerjaan teknisi sesuai standar

6.3. Penyerahan Hasil Refurbish

- a. Motor yang mutunya sudah sesuai standar diserahkan ke pemiliknya
- b. Bagian *Component Refurbish* menutup transaksi pekerjaan di IES System, membuat laporan pembebanan lalu menyerahkan laporannya ke *Accounting*
- c. *Accounting* memvalidasi laporan pembebanan lalu menerbitkan "*Statement of Charge*" sesuai harga di *price list*
- d. *Accounting* mengirimkan "*Statement of Charge*" ke Site Manager/SDH

7. LAMPIRAN

- Flowchart Transaksi Refurbishment Motor Internal

8. CATATAN ATAS REVISI

Revisi	Tanggal	Deskripsi	Alasan Revisi
00	01 Okt 2020	Penerbitan awal untuk SOP baru	Penerbitan Awal



FLOWCHART TRANSAKSI REFURBISH MOTOR INTERNAL

